

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS
LUTUT PADA PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN
DI KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN
ILIR BARAT I KOTAMADYA PALEMBANG**

Diajukan sebagai sebagian syarat
untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran



Oleh:

Tahnial Jimmy Andre
04013102141

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2005**

S
616.722 307

And

9

C-051304

2005

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET



**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS
LUTUT PADA PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN
DI KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN
ILIR BARAT I KOTAMADYA PALEMBANG**

Diajukan sebagai sebagian syarat
untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran



12465/
12747

Oleh:

Tahnial Jimmy Andre
04013102141

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2005**

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS
LUTUT PADA PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN
DI KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN
ILIR BARAT I KOTAMADYA PALEMBANG**

Diajukan sebagai sebagian syarat
untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran



Oleh:

**Tahnial Jimmy Andre
04013102141**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2005**

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT PADA
PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN DI KELURAHAN LOROK
PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT I KOTAMADYA
PALEMBANG**

Oleh :
Tahnial Jimmy Andre
04013102141

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari syarat-syarat guna
memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

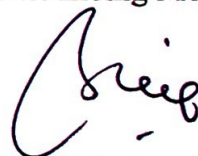
Palembang, Juli 2005

Dosen Pembimbing Substansi



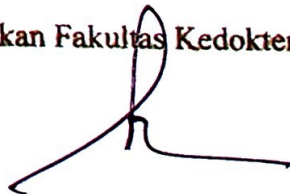
Prof. dr. Hermansyah, SpPD-KR
NIP. 140 140 315

Dosen Pembimbing Metodologi



dr. Syarif Husin, MS
NIP. 132 015 145

Dekan Fakultas Kedokteran,



dr. Zarkasih Anwar, SpA
NIP 130 53 9792

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nyalah Laporan Penelitian Belajar Riset yang berjudul “Prevalensi Penderita Osteoarthritis Lutut pada Penduduk Usia 45-60 Tahun di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang” ini dapat diselesaikan.

Pengalaman Belajar Riset ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menyelesaikan program studi akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama melakukan penelitian ini, dari pengumpulan bahan sampai dengan selesainya pembuatan laporan ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. dr. Hermansyah, spPD-KR selaku pembimbing substansi penelitian.
2. dr. Syarif Husin, MS selaku pembimbing metodologi penelitian.

Akhir kata penulis berharap penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang osteoarthritis lutut.

Penulis

HATUR

NUHUN

God YME

dad, mom, my sista

DEKAN FK UNSRI

dosen/dokter pembimbing

PAPA WINnie

T E A M - P B R

Camat dan warga LOROK PAKJO

juwi

TEMEN 2 kost-an, kampus,

basket, kedamaian, poltabes .. dll

BG 1075 + B 2841 UG

GURU BAHASA INDONESIA

SD, SMP, SMA

FOTO COPY BUKIT

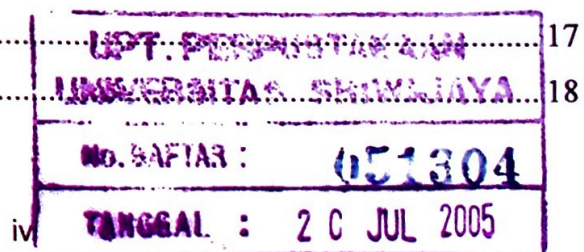
Mr. Bill Gates

(thanks for ur Microsoft)

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar tabel.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar belakang.....	1
I.2 Rumusan masalah.....	2
I.3 Tujuan penelitian.....	3
I.4 Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Pendahuluan.....	5
II.2 Faktor resiko osteoarthritis lutut	7
II.3 Anamnesa osteoarthritis lutut	12
II.4 Tindakan diagnosis osteoarthritis lutut	13
II.5 Penatalaksanaan osteoarthritis lutut	14
BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Jenis penelitian	17
III.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	17
III.3 Populasi dan sampel.....	17
III.4 Variabel penelitian.....	18



III.5 Batasan operasional	18
III.6 Cara pengumpulan data.....	20
III.7 Analisis data	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Karakteristik umum dan gambaran klinis responden

IV.1.1 Karakteristik umum	21
IV.1.2 Gambaran klinis.....	23

IV.2 Prevalensi penderita osteoarthritis lutut.....

IV.3 Gambaran penderita osteoarthritis lutut

IV.3.1 Jenis kelamin	26
IV.3.2 Berat badan.....	26
IV.3.3 Kebiasaan berdiri	27
IV.3.4 Kebiasaan berjalan.....	28
IV.3.5 Kebiasaan naik turun tangga	29
IV.3.6 Kebiasaan mengangkat barang berat	29
IV.3.7 Kegiatan olahraga	30
IV.3.8 Trauma	31
IV.3.9 Penyakit-penyakit lain.....	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan.....	33
V.2 Saran.....	34

Daftar pustaka	35
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Distribusi responden berdasarkan usia 21
Tabel 2	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin..... 22
Tabel 3	Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan..... 22
Tabel 4	Distribusi responden berdasarkan pekerjaan 23
Tabel 5	Gambaran klinis penderita Osteoarthritis lutut 24
Tabel 6	Prevalensi penderita Osteoarthritis lutut..... 25
Tabel 7	Prevalensi penderita OA Lutut berdasarkan jenis kelamin..... 26
Tabel 8	Prevalensi penderita OA Lutut berdasarkan berat badan 27
Tabel 9	Prevalensi penderita OA Lutut berdasarkan kebiasaan berdiri..... 28
Tabel 10	Prevalensi penderita OA Lutut berdasarkan kebiasaan berjalan..... 29
Tabel 11	Prevalensi penderita OA Lutut berdasarkan kebiasaan naik turun tangga 28
Tabel 12	Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan kebiasaan mengangkat barang berat..... 30
Tabel 13	Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan kebiasaan berolahraga 30
Tabel 14	Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan trauma 31
Tabel 15	Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan penyakit lain..... 32

ABSTRAK

PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT PADA PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN DI KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT I KOTAMADYA PALEMBANG

(Tahnial Jimmy Andre, 2005, 35 halaman)

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit reumatik sendi yang paling banyak dijumpai pada orang-orang yang berusia diatas 40 tahun. OA lutut merupakan suatu penyakit yang patogenesisnya belum jelas, prognosanya jelek, belum ada obatnya dan menimbulkan ketidakmampuan kerja. OA terutama mengenai kartilago pada sendi yang menanggung beban, terutama kartilago sendi-sendi lutut. Sesuai fungsi sendinya untuk bergerak, maka secara klinis penyakit ini ditandai dengan timbulnya rasa nyeri, hambatan gerak, pembesaran sendi dan cacat.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang dan mengetahui gambaran penderita OA lutut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi *cross sectional / studi prevalensi* yang bersifat deskriptif. Dengan populasinya merupakan penduduk usia 45-60 tahun di kelurahan Lorok Pakjo. Sampel yang berjumlah 100 orang didapatkan secara random. Data diambil melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisisioner.

Dari penelitian dengan sampel yang berjumlah 100 orang, diperoleh hasil bahwa prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 adalah 33%. OA lutut lebih banyak terjadi pada kaum wanita sebanyak 57,57%. Sebagian besar penderita OA lutut mempunyai kebiasaan berdiri lebih dari 2 jam dalam sehari (72,72%) dan kebiasaan berjalan lebih dari 3,2 km dalam sehari (63,63%),

Pencegahan dini terhadap OA lutut sangatlah penting untuk mencegah terjadinya progresifitas penyakit ini. Salah satunya dengan mengurangi aktivitas-aktivitas fisik yang berat seperti berdiri terlalu lama, naik turun tangga dan sebaiknya segera memeriksakan diri bila mengalami keluhan-keluhan pada sendi lutut.

Kata kunci : osteoarthritis lutut, prevalensi, faktor resiko

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Osteoarthritis lutut merupakan suatu penyakit yang patogenesisnya belum jelas, prognosanya jelek, belum ada obatnya dan menimbulkan ketidakmampuan kerja.¹ Osteoarthritis terutama mengenai kartilago pada sendi yang menanggung beban, terutama kartilago sendi-sendi lutut. Sesuai fungsi sendi untuk bergerak, maka secara klinis penyakit ini ditandai dengan nyeri, hambatan gerak, pembesaran sendi dan cacat. Berat ringannya hambatan gerak tergantung pada berat ringannya kehilangan kartilago.²

Nyeri lutut merupakan penyakit sendi ke-3 terbanyak setelah nyeri tulang belakang dan nyeri pinggang.³ Angka kejadian osteoarthritis terutama paling banyak dijumpai pada orang-orang diatas 40 tahun di seluruh penjuru dunia.⁴ Pada suatu survei radiografi pada wanita dibawah 40 tahun hanya 2% mempunyai osteoarthritis lutut; akan tetapi pada usia 45-60 tahun angka kejadiannya 30%, pada laki-laki nilai ini sedikit lebih rendah.⁴ Dari hasil penelitian di Amerika, osteoarthritis menyerang 20,7 juta penduduk Amerika terutama pada usia diatas 45 tahun dan hanya 7 juta jiwa yang berobat ke dokter pertahunnya, 80% diantaranya mengalami hambatan pada aktivitas gerak, 50% dari penderita tersebut tidak mengetahui dengan pasti jenis arthritis yang dideritanya.⁵ Menurut Spector TD.dkk, 14-30% penduduk usia 45 tahun menderita osteoarthritis lutut, dan jumlahnya makin meningkat dengan meningkatnya usia. Survei tentang nyeri lutut pada masyarakat di Kotamadya Palembang menunjukkan bahwa angka kejadian nyeri lutut pada tahun 1997 sebanyak 12,2%, sedangkan pada tahun 2000 sebanyak 33%.⁶

Penyebab keluhan nyeri lutut ini sangat bervariasi. Faktor resiko potensial untuk terjadinya nyeri lutut adalah usia, jenis kelamin, berat badan, kebiasaan

mengangkat beban berat, kebiasaan berdiri dan berjalan, kebiasaan naik-turun tangga dan sebagainya. Nyeri lutut dapat berupa nyeri akut maupun kronik dan berbagai kondisi atau penyakit dapat menyebabkan nyeri lutut, berkisar dari gangguan mekanik, trauma, peradangan, infeksi, sampai penyakit metabolik dan tumor.

Keluhan nyeri lutut ini perlu diperhatikan serta ditanggulangi dengan baik. Bila nyeri lutut ini dibiarkan akan menyebar ke bagian bawah tumit serta jari kaki. Selain itu, sebagian besar nyeri lutut ini disebabkan karena lutut mendapat tekanan berat tubuh pada waktu berdiri, berjalan dan aktivitas fisik lain yang melibatkan pergerakan tungkai bawah.

Hingga saat ini belum ada obat yang dapat mengubah atau menghambat perjalanan penyakit osteoarthritis. Oleh sebab itu penelitian mengenai patogenesisnya cenderung mengarah kepada kaitannya terhadap faktor resiko. Hal ini menjadi sangat penting karena dengan mengurangi faktor resiko diharapkan perjalanan penyakitnya dapat diperlambat.

Karena cukup tingginya angka kejadian osteoarthritis lutut di Kotamadya Palembang, timbul pemikiran bahwa informasi dan pengetahuan mengenai penyebab atau faktor resiko terjadinya osteoarthritis lutut perlu lebih jelas dan ini sangat penting dalam pendekatan penatalaksanaan penderita. Dalam hal ini peneliti memilih Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I karena pada daerah ini banyak didapatkan penduduk yang berusia 45-60 tahun dan rata-rata penduduknya masih aktif bekerja.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Patogenese osteoarthritis lutut belum jelas dan prognosnya jelek karena progresifitasnya cepat. Umumnya penyakit ini banyak ditemukan pada usia lanjut, wanita, obesitas dan orang-orang dengan aktivitas fisik tertentu seperti berdiri terlalu lama, mengangkat barang berat, sering berjalan, serta akibat trauma pada lutut. Bila osteoarthritis lutut ini diabaikan, maka progresifitasnya akan semakin meningkat.



Dengan adanya masalah-masalah diatas maka dirumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang?
2. Bagaimana gambaran penderita osteoarthritis lutut berdasarkan jenis kelamin, berat badan, kebiasaan berdiri, kebiasaan berjalan, kebiasaan naik turun tangga, kebiasaan angkat barang berat, kegiatan olahraga, trauma dan penyakit-penyakit lain yang diderita penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang?

I.3. TUJUAN PENELITIAN

I.3.1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang.

I.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang.
2. Mengetahui gambaran penderita osteoarthritis lutut berdasarkan jenis kelamin, berat badan, kebiasaan berdiri, kebiasaan berjalan, kebiasaan naik turun tangga, kebiasaan angkat barang berat, kegiatan olahraga, trauma dan penyakit-penyakit lain yang diderita penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang .

I.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Ilmu pengetahuan

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat tentang prevalensi penderita dan gambaran faktor-faktor resiko osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kotamadya Palembang

2. Penderita Osteoarthritis lutut

Dengan mengetahui faktor-faktor resiko osteoarthritis lutut, diharapkan dapat dilakukan tindakan pencegahan dengan suatu program penatalaksanaan yang teratur dan terarah sehingga penderita dapat hidup tenang dan dapat mengurangi jumlah penderita osteoarthritis lutut

DAFTAR PUSTAKA

1. Brandt, KD Slemanda, C.W.Osteoarthritis in Schumacher, HR (Eds): Primer on Rheumatology, Tenth. Ed, Atlantic, Georgia Arthritis Fondation, 1993; 184-187.
2. Hermansyah. "Perkembangan Pandangan dan Pendekatan terhadap Nyeri dan Inflamasi pada Penyakit Degeneratif Rawan Sendi (Osteoarthritis)". Sub Bagian Reumatologi Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK UNSRI/RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang; 10-20.
3. Kettelkamp, Donald B, Robert A. Colyer, MD. "Osteoarthritis of the Knee". 403.
4. Kalim H."Penyakit Sendi Degeneratif (Osteoarthritis)". In: Isbagio H, Santoso GH, Nasution A.R, Setiyohadi B, Adnan H.M, Daud R, et al, (eds).Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi ketiga. Jakarta:Balai Penerbit FKUI;1996.76-84.
5. Sjamsuhidajat.R., De Jong.Wim."Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 2".Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.2003.927-928.
6. Hermansyah."Penyakit Reumatik Masalah Kesehatan Di Masyarakat Pada Masa Mendatang Dan Upaya Penangulangannya". Penerbit : Universitas Sriwijaya. 2005.9.
7. Anonymous, Osteoarthritis. Dalam Mansjoer A ed. Kapita Selektta Kedokteran Jilid I. Jakarta:Balai Penerbit FKUI;1996.89-93.
8. Tulaar, Angela B.M. "Aspek Rehabilitasi Nyeri Lutut". Instalasi Rehabilitasi Medik FK UI/RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta; 98-101.
9. Soenarto."Kristal Artropati Selain Gout".In:Isbagio H, Santoso GH, Nasution A.R, Setiyohadi B, Adnan H.M, Daud R,et al,(eds).Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi Ketiga.Jakarta:Balai Penerbit FKUI;1996.89-93.
10. Syinvics.Aboutosteoarthritis.25Maret2005.http://us.Synvisc.com/aboutosteo/osteo_Index.asp
11. Notoatmodjo,Soekidjo."Metodologi Penelitian Kesehatan". Jakarta : Rineka Cipta. 2002.92.
12. Copper,C.et al. Occupational activity and Osteoarthritis of the knee. Ann. Rheum Dis 1994 ; 53.90-95.
13. Arisman, MB. Buku ajar ilmu gizi. "Gizi dalam daur kehidupan". Penerbit : EGC.2004.
14. Paturasi I, Lobo M, Rasjad C. "Prevalensi dan Karakteristik Osteoarthritis Lutut Penduduk Asli Toraja". Majalah Kedokteran Indonesia 1999; 27(1): 49-55.
15. Suprajitno A. "Osteoarthritis". Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia 1995; 23(7) : 494-6.